

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.W dan Nirwana. 2019. Pengaruh Ekstrak Tanaman Sebagai Sumber ZPT Alami terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Lada (*Piper nigrum*L.). *Jurnal Agrotek*, 3 (1) : 1-9.
- Alfiansyah, Sukemi IS dan Khoiri MA.2015. Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Auksin dengan Berbagai Konsentrasi pada Bibit Karet (*Hevea brasiliensis Muell Arg*) Stum Mata Tidur Klon PB 260. *Jurnal Agroekoteknologi* Fakultas Pertanian Universitas Riau. Vol 2 (1) Februari 2015.
- Anwar, A. R. 2015. *Uji Efektifitas Dua Jenis Mikoriza (Glomus sp. dan Acaulospora sp). Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Tanaman Tebu (Saccharum officinarum L.)*. Budidaya Tanaman Perkebunan. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
- Ariani, E., F.Y. Wicaksono, A.W. Irwan, T. Nurmala, dan Y. Yuwariah. 2015. Pengaruh berbagai pengaturan jarak tanam dan konsentrasi giberelin (GA3) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman gandum (*Triticum aestivum* L.) kultivar dewata di dataran medium Jatinangor. *J. Agric. Sci* 2, (1) : 31 – 52.
- Arlianti, T., Syahid, S.F., Kristina, N.N., Rostiana, O. 2013. Pengaruh Auksin IAA, IBA dan NAA terhadap Induksi Perakaran Tanaman Stevia (*Stevia rebaudiana*) Secara *in Vitro*. *Buletin Litro*, Vol. 24 (2): 58.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Tebu Indonesia. Diakses melalui ditjenbun.pertanian.go.id/tinymcpuk/gambar/file/statistik/2017/Tebu-2015-2017.pdf. pada tanggal 17 febuari 2022.
- Bhatti, A. A., Shamsul, H. dan Rouf, A. B. 2017. Actinomycetes benefaction role in soil and plant health. *Jurnal Microbial Pathogenesis*. Hal 458-467.
- Biglari, N., Hasnuri, M. H., dan Javid A. 2016. The Ability of Streptomyces spp. Isolatd from Iranian Soil to Solubilize Rock Phosphate. Australian International Academic Centre, Australia. *Advances in Bioscience & Clinical Medicine*. Vol. (3).
- Chamikara, P. 2016. *Actinomycetes: Advanced Study on selected taxonomic groups of Bacteria and Archaea*. *Microbiology (Sp.)*, University of Kelaniya, Sri Lanka. Dhanasekaran and Jiang. 2016. *Basic and Biotechnical Applications*. Ave4eva Movimix Records.
- Dea, T. 2009. Pengaruh dosis ekstrak rebung bambu betung (*Dendrocalamus asper*) terhadap pertumbuhan semai sengon (*Paraserianthes falcataria*).

- Skripsi Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor. (Tidak dipublikasikan)
- Dey, A., S. Tamta and D. Giri, 2011. Role of Auxin on adventitious Root Formation and Subsequent Growth of Cutting Raised Plantlets of *Ginkgo biloba* L. *International Journal of Biodiversity and Conservation*. 3(4): 142-146.
- Eyfani, W. 2016. Pengaruh Bokashi Sekam Padi dan Konsentrasi Ekstrak Tauge Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Fuady Z. 2013. Kontribusi Cendawan Mikoriza Arbuskular Terhadap Pembentukan Agregat Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. *Jurnal Lentera*, 13(3) : 12-13
- Nasaruddin. 2018. Ekofisiologi, *Kebutuhan Air dan Nutrisi Kakao*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Pamungkas, S. S. T dan Nopiyanto, R. 2020. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami dari Ekstrak Tauge Terhadap Pertumbuhan Pembibitan Budchip Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang (BL). *MEDIAGRO*. Vol. 16(1): 68-80.
- Purlani, E., Dieng. HP., Heri, I., dan Subiyakto. 2015. Balittas. Diakses dari <http://www.litbang.pertanian.go.id/berita/one/2326/file/PembenihanTebu-Bud-Chips.pdf> hal 1.
- Purwanti, G., Togar. F. M, Herlina, D., 2014. Pengaruh Auksin Terhadap Pertumbuhan Bibit Cabutan Alam Gaharu (*Aquilaria Malaccensis* Lamk). Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
- Rajiman. 2018. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami terhadap Hasil dan Kualitas Bawang Merah. Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis UNS Ke 42 “Peran Keanekaragaman Hayati untuk Mendukung Indonesia sebagai Lumbung Pangan Dunia”. (327-335).
- Riliana, N., Parapasan, A. Y dan Sukmawan, Y. 2020. Pengaruh Inokulan Fungi Mikoriza Arbuskula dan Komposisi Media Tanam pada Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*. Vol. 5(3): 44-46.
- Sahur, A. 2015. *The Interaction Between Endophytic Actinomycetes and Rhizobium in Leguminous Plants*. *Journal of Tropical Crop*. Vol 2 No.3
- Sahur, A. Dermawan, R. and Hendrik, S. 2020. *The application of biopriming using trichoderma and Streptomyces spp. on the germination stage of soybean*. *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci.* 575 012122.

- Sandra, E. 2011. Hormon dan Pertumbuhan Tanaman. Online: http://eshaflorea.blogspot.com/hormon_dan_pertumbuhan_tanaman. Diakses 14 Januari 2015
- Sugiarta, Eka. 2012. Benih Perkebunan “Varietas Unggul Tebu”. Diakses dari <https://www.benihperkebunan.com/indeks.php/benih-unggul/52-varietas-unggul-tebu>
- Tando, E. 2017. Peningkatan Produktivitas Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) pada Lahan Kering Melalui Pemanfaatan Bahan Organik dan Bahan Pelembab Tanah Sintesis. *Biotropika. Journal of Tropical Biology*. Vol. 5(3): 90–96.
- Ulfa, F. 2014. *Peran Senyawa Bioaktif Tanaman Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Dalam Memacu Produksi Umbi Mini Kentang Solanum tuberosum L Pada Sistem Budidaya Aeroponik*. Disertasi Program Studi Ilmu Pertanian Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Upreti, K.K. dan M. Sharma, M. (2016) Role of Plant Growth Regulators in Abiotic Stress Tolerance. In: Rao, N.S. et al. (eds.) *Abiotic Stress Physiology of Horticultural Crops*. India, pp.19–46. doi:10.1007/978-81-322-2725-0.
- Wahyuningrum, S. A., Bahar, M dan Pramono, A. P. 2021. Uji Daya Hambat Isolat Actinomycetes sebagai Antibakteri terhadap Pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853 secara In Vitro. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 10 (1): 21-29.
- Widawati, S., Arif N. dan I Made S. 2008. Aktivitas Pelarutan Fosfat oleh *Actinomycetes* yang Diisolasi dari Waigeo, Kepulauan Raja Ampat, Papua Barat. *Jurnal Biodiversitas*, vol. 9 No.2. Hal. 87-90.
- Yasmin, S., Tatik W., dan Koesriharti. 2014. Pengaruh Perbedaan Waktu Aplikasi dan Konsentrasi Giberelin (GA3) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2 (5) : 395-403. Yulipriyanto H. 2010. *Biologi Tanah dan Strategi pengelolaannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yulianingtyas, A. P., Sebayang, H. T dan Tyasmoro, S. Y. 2013. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Bibit pada Pertumbuhan Pembibitan Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 3(3): 362-369.
- Zumaroh, F. R., Abidin, Z dan Pitaloka, D. 2022. Pengaruh Pemberian Zpt Atonik dan Ekstrak Tauge Terhadap Pembibitan Bud set tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang. *Jurnal IlmuPertanian*. Vol. 1(2): 70-77.

LAMPIRAN

Tabel lampiran 1a. Hasil sidik ragam tinggi tanaman (cm) pada perlakuan ZPT dan *Actinomycetes* + mikoriza

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	B0	25.08	25.85	22.01	72.94	24.31
	B1	22.81	22.07	26.20	71.08	23.69
	B2	25.83	20.58	25.71	72.12	24.04
	B3	28.36	21.64	21.76	71.76	23.92
SUB TOTAL		102.08	90.14	95.68	287.90	95.97
K1	B0	21.17	24.63	20.48	66.28	22.09
	B1	30.69	28.10	23.17	81.96	27.32
	B2	26.22	27.75	28.36	82.33	27.44
	B3	21.67	18.64	24.15	64.46	21.49
SUB TOTAL		99.75	99.12	96.16	295.03	98.34
K2	B0	25.00	27.75	28.57	81.32	27.11
	B1	22.66	18.64	26.98	68.28	22.76
	B2	23.43	24.96	21.14	69.53	23.18
	B3	29.57	26.46	24.93	80.96	26.99
SUB TOTAL		100.66	97.81	101.62	300.09	100.03
TOTAL		302.49	287.07	293.46	883.02	24.53

Tabel Lampiran 1b. Hasil Sidik Ragam tinggi tanaman (cm) pada perlakuan ZPT dan *Actinomycetes*+mikoriza

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	10.00	5.00	1.72	tn	6.94	18.00
K (pu)	2	6.25	3.13	1.07	tn	6.94	18.00
Galat (K)	4	11.65	2.91				
B (ap)	3	2.62	0.87	0.10	tn	3.16	5.09
K x B	6	142.54	23.76	2.66	tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	160.94	8.94				
Total	35	334.00					
KK K=	6.96%						
KK B=	12.19%						

Tabel Lampiran 2a. Hasil sidik ragam jumlah daun (helai) pada perlakuan ZPT dan *Actinomyces* + mikoriza

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	B0	6.00	7.00	6.00	19.00	6.33
	B1	6.00	7.00	7.00	20.00	6.67
	B2	7.00	6.00	6.00	19.00	6.33
	B3	7.00	6.00	6.00	19.00	6.33
SUB TOTAL		102.08	26.00	26.00	25.00	77.00
K1	B0	6.00	6.00	6.00	18.00	6.00
	B1	7.00	7.00	6.00	20.00	6.67
	B2	6.00	6.00	7.00	19.00	6.33
	B3	6.00	6.00	6.00	18.00	6.00
SUB TOTAL		99.75	25.00	25.00	25.00	75.00
K2	B0	6.00	6.00	7.00	19.00	6.33
	B1	6.00	6.00	7.00	19.00	6.33
	B2	6.00	7.00	7.00	20.00	6.67
	B3	7.00	6.00	6.00	19.00	6.33
SUB TOTAL		100.66	25.00	25.00	27.00	77.00
TOTAL		302.49	76.00	76.00	77.00	229.00

Tabel Lampiran 2b. Hasil sidik ragam jumlah daun (helai) pada perlakuan ZPT dan *Actinomyces*+mikoriza

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.06	0.03	0.14	tn	6.94	18.00
K (pu)	2	0.22	0.11	0.57	tn	6.94	18.00
Galat (K)	4	0.78	0.19				
B (ap)	3	0.75	0.25	0.77	tn	3.16	5.09
K x B	6	0.67	0.11	0.34	tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	5.83	0.32				
Total	35	8.31					
KK K=	6.93%						
KK B=	8.95%						

Tabel Lampiran 3a. Hasil sidik ragam diameter batang (mm) pada perlakuan ZPT dan *Actinomyces* + mikoriza

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	B0	9.18	9.95	8.03	27.16	9.05
	B1	8.06	10.10	8.83	26.99	9.00
	B2	9.18	7.42	9.31	25.91	8.64
	B3	10.93	8.04	7.88	26.85	8.95
SUB TOTAL		102.08	37.35	35.51	34.05	106.91
K1	B0	7.83	8.28	7.88	23.99	8.00
	B1	11.38	10.93	8.13	30.44	10.15
	B2	10.86	7.40	8.32	26.58	8.86
	B3	7.47	6.37	11.29	25.13	8.38
SUB TOTAL		99.75	37.54	32.98	35.62	106.14
K2	B0	9.31	7.50	7.85	24.66	8.22
	B1	7.03	7.67	10.41	25.11	8.37
	B2	8.82	9.63	9.59	28.04	9.35
	B3	10.17	7.78	7.66	25.61	8.54
SUB TOTAL		100.66	35.33	32.58	35.51	103.42
TOTAL		302.49	110.22	102.25	248.56	316.47

Tabel Lampiran 3b. Hasil sidik ragam diameter (mm) batang pada perlakuan ZPT dan *Actinomyces*+mikoriza

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	3.50	1.75	3.81	tn	6.94	18.00
K (pu)	2	0.56	0.28	0.61	tn	6.94	18.00
Galat (K)	4	1.84	0.46				
B (ap)	3	3.00	1.00	0.39	tn	3.16	5.09
K x B	6	7.49	1.25	0.49	tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	45.57	2.53				
Total	35	61.96					
KK K=	7,71%						
KK B=	18.10%						

Tabel Lampiran 4a. Hasil sidik ragam volume akar (ml) pada perlakuan ZPT dan *Actinomyces* + mikoriza

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	B0	3.00	4.00	6.00	13.00	4.33
	B1	8.00	11.00	9.00	28.00	9.33
	B2	7.00	10.00	9.00	26.00	8.67
	B3	8.00	6.00	9.00	23.00	7.67
SUB TOTAL		102.08	26.00	31.00	33.00	90.00
K1	B0	10.00	7.00	10.00	27.00	9.00
	B1	10.00	12.00	9.00	31.00	10.33
	B2	8.00	12.00	12.00	32.00	10.67
	B3	14.00	12.00	12.00	38.00	12.67
SUB TOTAL		99.75	42.00	43.00	43.00	128.00
K2	B0	6.00	9.00	6.00	21.00	7.00
	B1	8.00	9.00	13.00	30.00	10.00
	B2	7.00	9.00	6.00	22.00	7.33
	B3	8.00	13.00	12.00	33.00	11.00
SUB TOTAL		100.66	29.00	40.00	37.00	106.00
TOTAL		302.49	97.00	114.00	113.00	324.00

Tabel Lampiran 4b. Hasil sidik ragam volume akar (ml) pada perlakuan ZPT dan *Actinomyces*+mikoriza

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	15.17	7.58	3.96	tn	6.94	18.00
K (pu)	2	60.67	30.33	15.83	*	6.94	18.00
Galat (K)	4	7.67	1.92				
B (ap)	3	70.44	23.48	7.23	**	3.16	5.09
K x B	6	29.56	4.93	1.52	tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	58.50	3.25				
Total	35	242.00					
KK K=	15.38%						
KK B=	20.03%						

Tabel Lampiran 5a. Hasil sidik ragam berat akar basah (gr) pada perlakuan ZPT dan *Actinomycetes* + mikoriza

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	B0	3.66	6.31	7.62	17.59	5.86
	B1	5.74	14.42	13.75	33.91	11.30
	B2	5.67	14.40	9.83	29.90	9.97
	B3	14.29	9.91	11.27	35.47	11.82
SUB TOTAL		102.08	29.36	45.04	42.47	116.87
K1	B0	9.97	10.09	7.65	27.71	9.24
	B1	9.02	10.82	16.04	35.88	11.96
	B2	19.80	11.02	9.54	40.36	13.45
	B3	21.01	14.72	13.83	49.56	16.52
SUB TOTAL		99.75	59.80	46.65	47.06	153.51
K2	B0	7.88	12.20	6.80	26.88	8.96
	B1	10.86	12.63	14.19	37.68	12.56
	B2	9.67	12.43	5.50	27.60	9.20
	B3	15.24	21.15	11.39	47.78	15.93
SUB TOTAL		100.66	43.65	58.41	37.88	139.94
TOTAL		302.49	132.81	150.10	127.41	410.32

Tabel Lampiran 5b. Hasil sidik ragam berat akar basah (gr) pada perlakuan ZPT dan *Actinomycetes*+mikoriza

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0,56	0,28	0,56	tn	6,94	18,00
p (pu)	2	1,26	0,63	1,27	tn	6,94	18,00
Galat (K)	4	1,99	0,50				
m (ap)	3	4,34	1,45	6,83	**	3,16	5,09
p x m	6	0,70	0,12	0,55	tn	2,66	4,01
Galat (B)	18	3,81	0,21				
Total	35	12,65					
KK P=	20,31%						
KK M=	13,26%						

Tabel Lampiran 6a. Hasil sidik ragam berat akar kering (gr) pada perlakuan ZPT dan *Actinomycetes* + mikoriza

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	B0	0.55	0.57	0.90	2.02	0.67
	B1	0.88	0.60	0.81	2.29	0.76
	B2	1.22	0.96	0.87	3.05	1.02
	B3	0.74	0.92	1.03	2.69	0.90
SUB TOTAL		102.08	3.39	3.05	3.61	10.05
K1	B0	0.70	0.78	1.08	2.56	0.85
	B1	0.69	0.88	0.62	2.19	0.73
	B2	0.93	1.15	1.03	3.11	1.04
	B3	1.34	1.31	1.28	3.93	1.31
SUB TOTAL		99.75	3.66	4.12	4.01	11.79
K2	B0	0.59	0.86	0.54	1.99	0.66
	B1	0.96	1.03	1.16	3.15	1.05
	B2	1.29	1.15	1.24	3.68	1.23
	B3	0.98	0.89	1.30	3.17	1.06
SUB TOTAL		100.66	3.82	3.93	4.24	11.99
TOTAL		302.49	10.87	11.10	11.86	33.83

Tabel Lampiran 6b. Hasil sidik ragam berat akar kering (gr) pada perlakuan ZPT dan *Actinomycetes*+mikoriza

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.04	0.02	1.88	tn	6.94	18.00
p (pu)	2	0.19	0.09	7.97	*	6.94	18.00
Galat (K)	4	0.05	0.01				
m (ap)	3	0.88	0.29	11.46	**	3.16	5.09
p x m	6	0.41	0.07	2.64	tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	0.46	0.03				
Total	35	2.03					
KK P=	11.61%						
KK M=	17.04%						

Tabel Lampiran 7a. Hasil sidik ragam berat batang basah (gr) pada perlakuan ZPT dan *Actinomyces* + mikoriza

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	B0	11.55	10.25	14.78	36.58	12.19
	B1	15.98	18.67	17.22	51.87	17.29
	B2	22.26	18.00	20.74	61.00	20.33
	B3	19.50	24.55	24.09	68.14	22.71
SUB TOTAL		102.08	69.29	71.47	76.83	217.59
K1	B0	13.53	13.92	24.13	51.58	17.19
	B1	23.04	16.18	22.56	61.78	20.59
	B2	18.85	22.88	23.94	65.67	21.89
	B3	24.24	23.24	22.10	69.58	23.19
SUB TOTAL		99.75	79.66	76.22	92.73	248.61
K2	B0	14.96	17.61	22.87	55.44	18.48
	B1	17.02	20.15	22.47	59.64	19.88
	B2	23.36	20.03	26.01	69.40	23.13
	B3	21.16	24.60	19.36	65.12	21.71
SUB TOTAL		100.66	76.50	82.39	90.71	249.60
TOTAL		302.49	225.45	230.08	260.27	715.80

Tabel Lampiran 7b. Hasil sidik ragam berat batang basah (gr) pada perlakuan ZPT dan *Actinomyces*+mikoriza

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	59.59	29.80	10.49	*	6.94	18.00
p (pu)	2	55.22	27.61	9.72	*	6.94	18.00
Galat (K)	4	11.36	2.84				
m (ap)	3	238.39	79.46	8.60	**	3.16	5.09
p x m	6	44.35	7.39	0.80	tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	166.29	9.24				
Total	35	575.19					
KK P=	8.48%						
KK M=	15.29%						

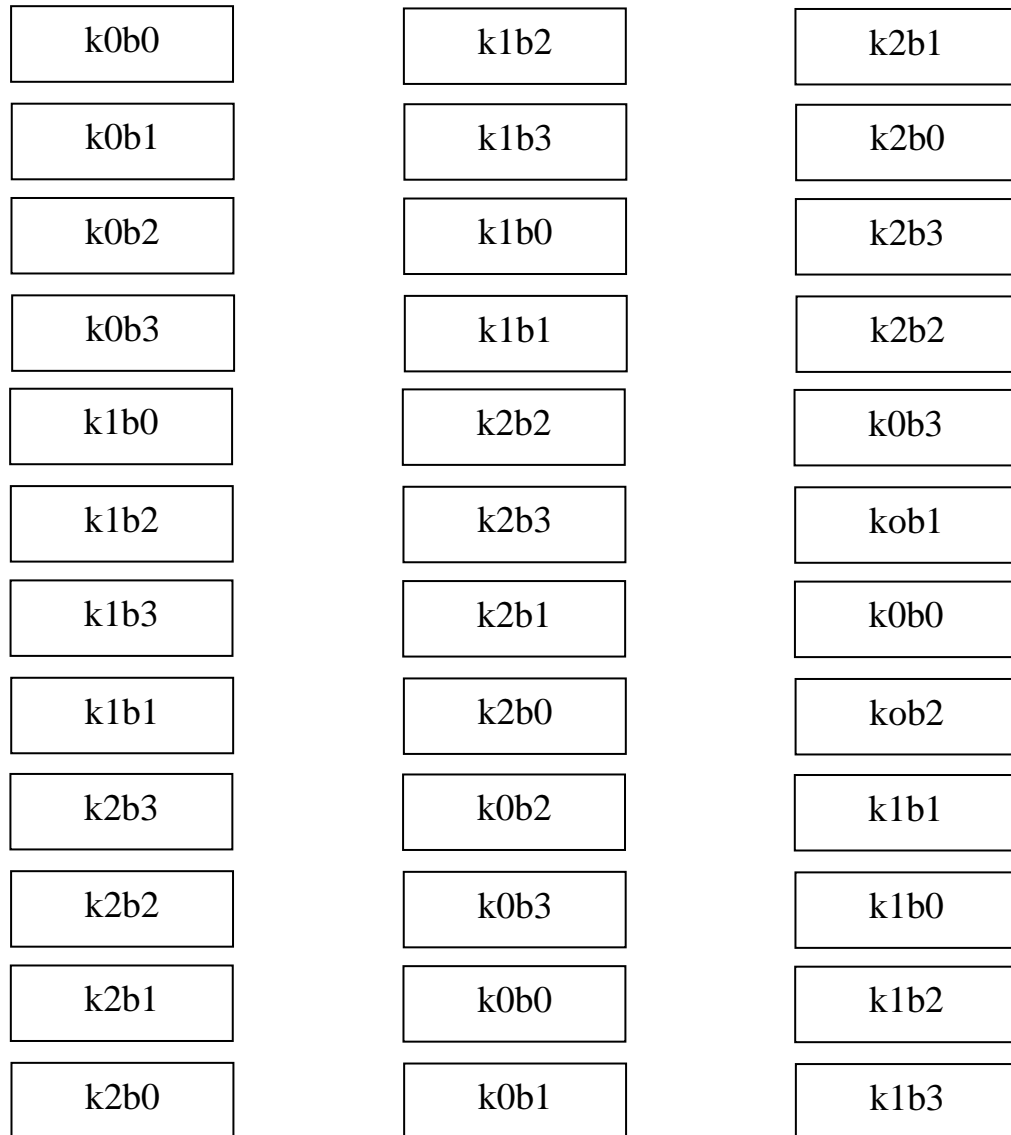
Tabel Lampiran 8a. Hasil sidik ragam berat batang kering (gr) pada perlakuan ZPT dan *Actinomyces*+mikoriza

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	B0	1.46	1.11	1.70	4.27	1.42
	B1	2.26	2.00	2.16	6.42	2.14
	B2	2.50	2.04	2.19	6.73	2.24
	B3	2.81	1.73	2.86	7.40	2.47
SUB TOTAL		102.08	9.03	6.88	8.91	24.82
K1	B0	2.20	1.76	1.91	5.87	1.96
	B1	2.63	2.12	2.26	7.01	2.34
	B2	2.23	2.76	2.35	7.34	2.45
	B3	3.59	3.78	3.15	10.52	3.51
SUB TOTAL		99.75	10.65	10.42	9.67	30.74
K2	B0	2.54	2.67	2.59	7.80	2.60
	B1	2.81	2.84	2.61	8.26	2.75
	B2	3.08	2.08	2.91	8.07	2.69
	B3	3.67	2.78	3.22	9.67	3.22
SUB TOTAL		100.66	12.10	10.37	11.33	33.80
TOTAL		302.49	31.78	27.67	29.91	89.36

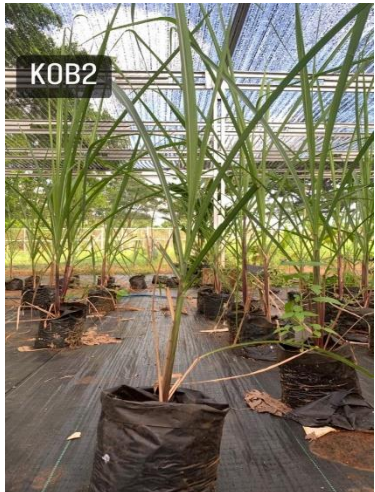
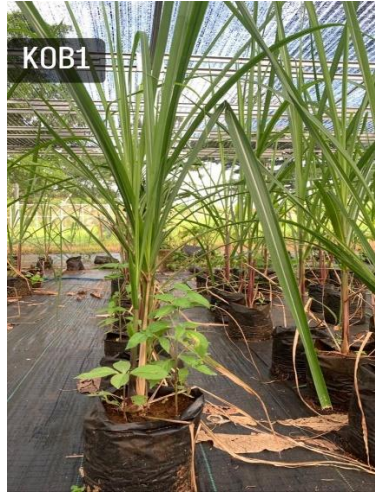
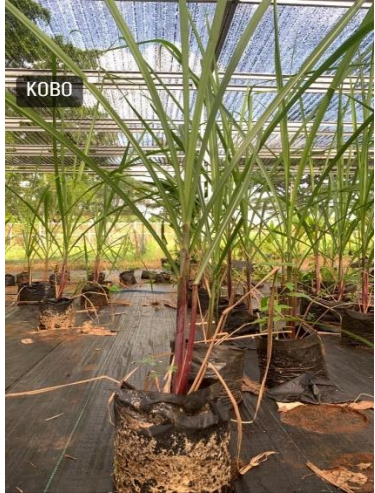
Tabel Lampiran 8b. Hasil sidik ragam berat batang kering (gr) pada perlakuan ZPT dan *Actinomyces*+mikoriza

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.71	0.35	2.66	tn	6.94	18.00
p (pu)	2	3.47	1.74	13.08	*	6.94	18.00
Galat (K)	4	0.53	0.13				
m (ap)	3	5.27	1.76	20.92	**	3.16	5.09
p x m	6	1.23	0.21	2.45	tn	2.66	4.01
Galat (B)	18	1.51	0.08				
Total	35	12.72					
KK P=	14.68%						
KK M=	11.67%						

LAMPIRAN

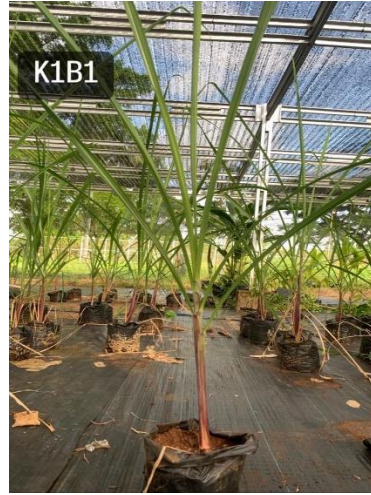


Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan





K1B0



K1B1



K1B2



K1B3



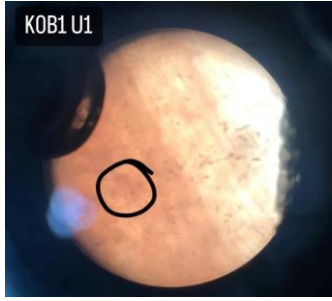
K2B0



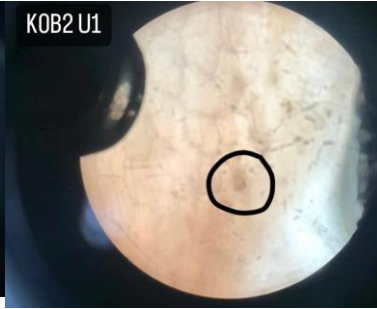
K2B1



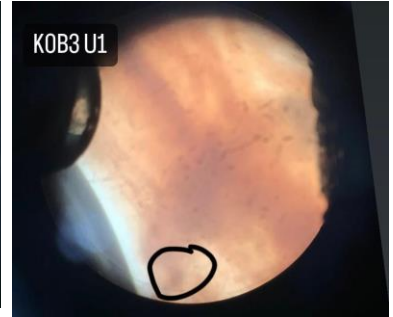
Gambar Lampiran 2 Tanaman Tebu 12 MST



(a1)



(a2)



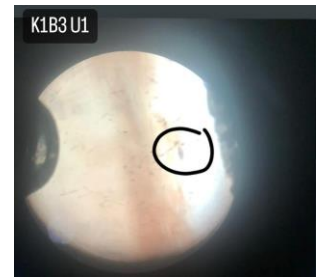
(a3)



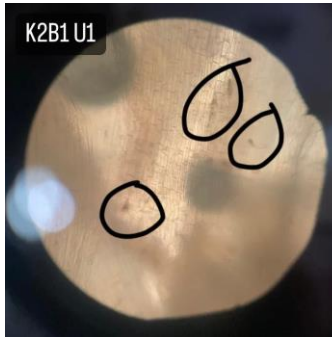
(a4)



(a5)



(a6)



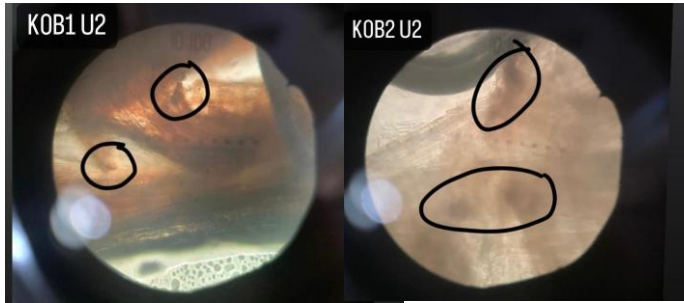
(a7)



(a8)



(a9)



(b1)

(b2)

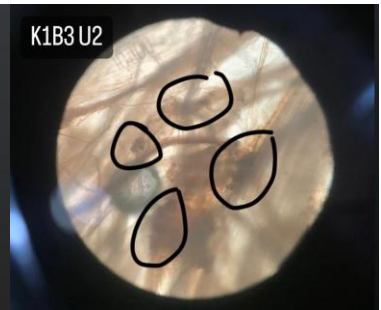


(b3)

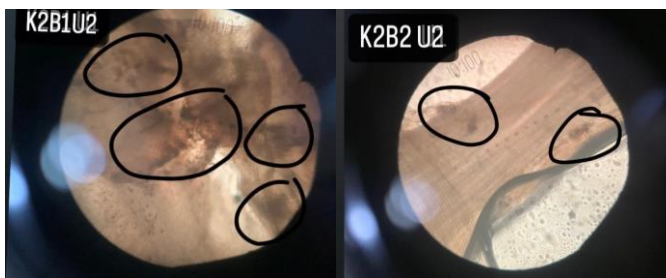


(b4)

(b5)



(b6)

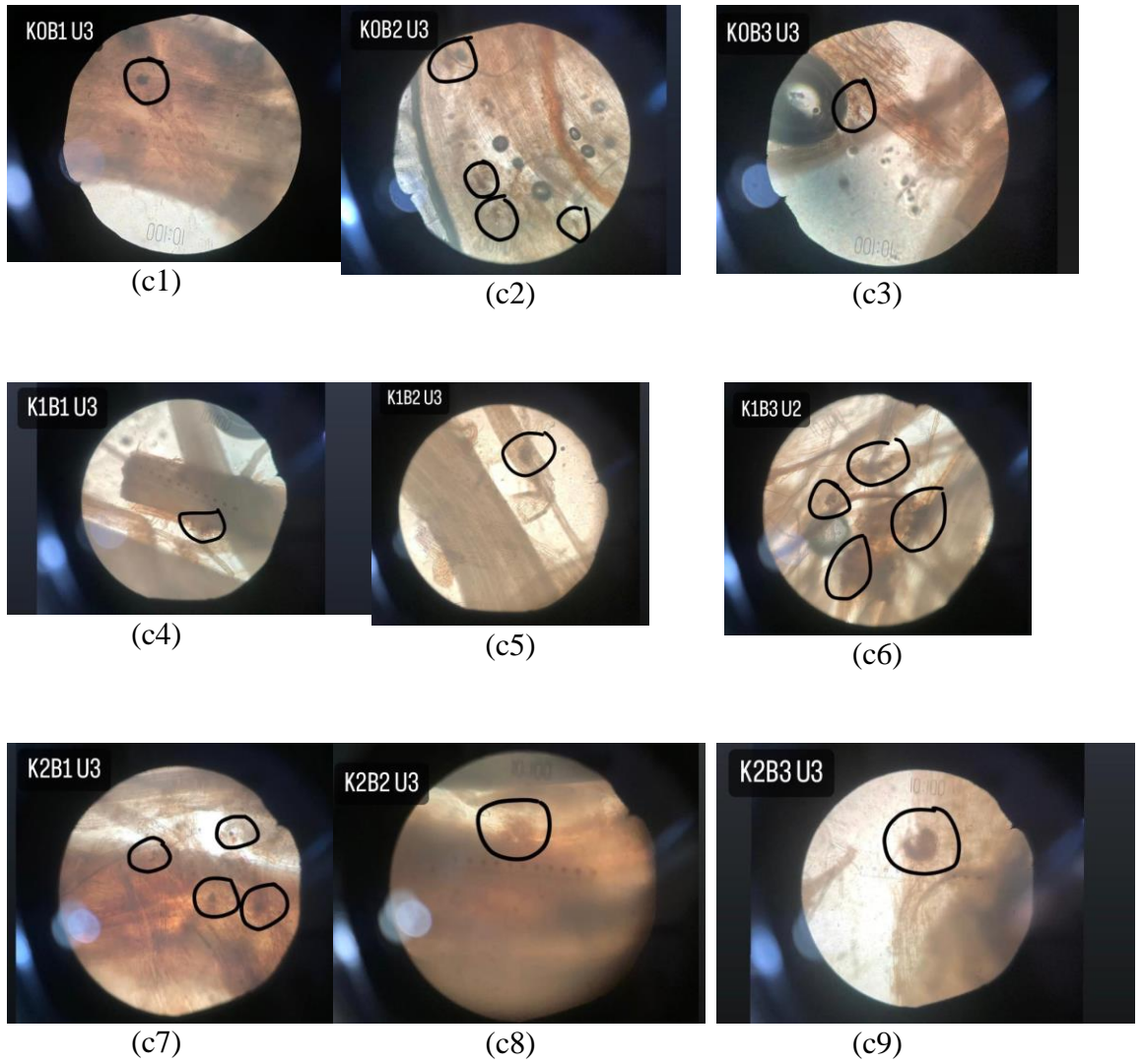


(b7)

(b8)



(b9)



Gambar Lampiran 3 Pengamatan Infeksi Akar Tanaman Tebu

